

**PENGARUH KLAIM ASURANSI, HASIL INVESTASI, BEBAN OPERASIONAL TERHADAP
LABA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis

Disusun Oleh :

DINI IRA PUTRI

NPM : 1651020190

Jurusan : Perbankan Syariah



**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH KLAIM ASURANSI, HASIL INVESTASI, BEBAN OPERASIONAL TERHADAP
LABA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA Tahun 2016-2019**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Dr. Hanif, S.E., M.M.
Pembimbing II : Rosydalina Putri, M.S.Ak,Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Perusahaan asuransi harus mampu mengelola klaim asuransi, hasil investasi, dan beban operasional dengan baik sehingga dapat diperoleh laba bagi perusahaan. Apabila laba yang diperoleh semakin meningkat maka menarik investor yang dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh klaim asuransi, hasil investasi, beban operasional terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di OJK. Purposive sampling sebagai metode pemilihan sampel dengan menerapkan kriteria tertentu dalam penelitian. Populasi yang didapat adalah 62 perusahaan asuransi syariah dan sampel yang digunakan ada 32 perusahaan asuransi syariah yang sudah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model estimasi *fixed effect model*. Data diolah dengan menggunakan *Eviews 9* dan *Microsoft Excel 2010*.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*. Setelah dilakukan pengujian data dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dari uji T didapatkan hasil penelitian bahwa variabel klaim, hasil investasi, biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi syariah di Indonesia periode 2016-2019. Setelah itu uji F didapatkan hasil penelitian bahwa secara bersama-sama variabel klaim asuransi, hasil investasi, biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba Asuransi Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Koefisien determinasi diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,991965. Hal ini berarti menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antara klaim, hasil investasi, biaya operasional terhadap laba sebesar 99% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Karena nilai R^2 yang didapat dalam penelitian ini mendekati 1 berarti model tersebut dikatakan baik karena hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen semakin erat.

Kata Kunci : Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional dan Laba



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
(0721) 703260*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dini Ira Putri
NPM : 1651020190
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan datar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 April 2021

Penulis

Dini Ira Putri

1651020190



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019

Nama : Dini Ira Putri

NPM : 1651020190

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Hanif, S.E. M.M.

197408232000031001

Pembimbing II

Rosydalina Putri, S.E., M. S. Ak. Akt

198710182018012001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E. S.v.

198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019”** disusun oleh **Dini Ira Putri, NPM:1651020190**, Program Studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal : **Senin 13 Juni 2021**. Waktu : **15.00 – 16.30 WIB**. Tempat : **Aplikasi Whatsapp (Online)**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Nasruddin, M.Ag.

Sekretaris : Diah Mukminatul H., M.E.Sy

Penguji I : Fatih Fuadi, S.E., M.S.I

Penguji II : Dr. Hanif, S.E., M.M

Penguji III : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP. 198008012003121001

MOTTO

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

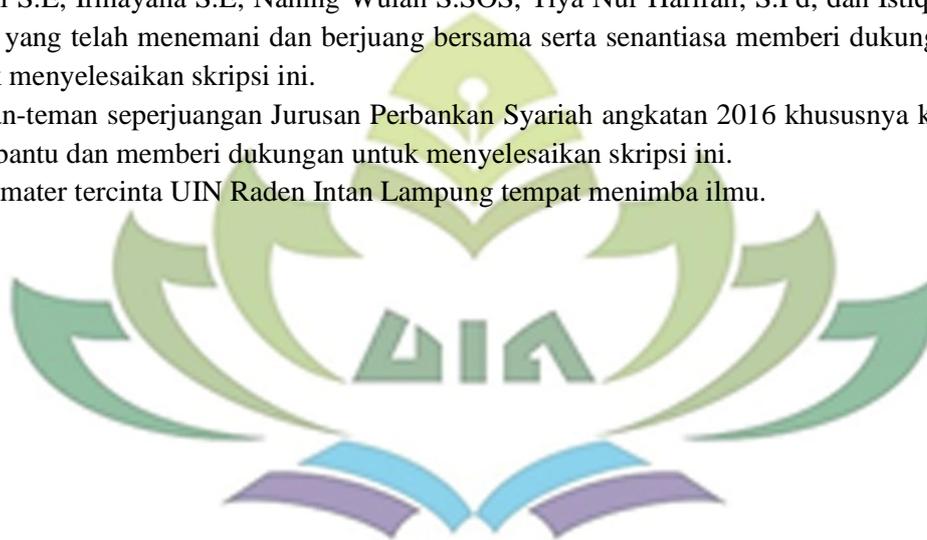
“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Q.S Al-Maidah ayat 2)



PERSEMBAHAN

Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal shaleh bagi saya dan menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta. Saya persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suparmin dan Ibu Sumirah, yang selama ini selalu sabar menjaga dan merawat saya sampai saat ini, memberikan doa, motivasi dan mencurahkan jiwa dan raganya hanya untuk segera melihat putrinya menyelesaikan perkuliahan, yang jasanya tidak mungkin dapat saya balas. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki, keberkahan umur, serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Kedua adik saya Ameilia Sholehatun Nisa dan Mirza Aafiyah Mufida yang saya banggakan, serta semua saudara saya yang turut memberikan doa, waktu, selalu memberikan semangat dan motivasi, sehingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Sahabat-sahabat yang saya sayangi Sulung Setiadi, Anisa Nur Istiomah S.E, Patmiyati S.E, Putri Utami S.E, Irmayana S.E, Naning Wulan S.SOS, Tiya Nur Hafifah, S.Pd, dan Istiqomatul Khoiriyah S.pd, yang telah menemani dan berjuang bersama serta senantiasa memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya kelas B yang telah membantu dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat menimba ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gunung Sugih kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 11 Mei 1998. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara , buah cinta dari pasangan Bapak Suparmin dan Ibu Sumirah.

Pendidikan dimulai dari TK Dharmawanita, kec. Sungai Menang, kab. Ogan Komering Ilir yang selesai pada tahun 2004. Sekolah dasar di SDN 3 Bumi Pratama Mandira, kec. Sungai Menang, kab. Ogan komering Ilir dan selesai pada tahun 2010. Sekolah Menengah Pertama di SMP Darul Ulum, kec. Sekampung, kab. Lampung Timur yang selesai pada tahun 2013. Sekolah Menengah Atas MA MA'ARIF NU 5 Sekampung, kec. Sekampung, kab. Lampung Timur selesai pada tahun 2016.

Dengan mengucap Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta berkat dukungan Ayah, Ibu dan Keluarga, akhirnya penulis memiliki kesempatan untuk melanjutkan keperguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2016.

Bandar Lampung, 21 April 2021
Penulis



Dini Ira Putri
1651020190

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang sudah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang sangat melimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabiakhir zaman yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih atas bantuan, bimbingan, dukungan, perhatian, semangat, serta doa, baik secara langsung mau pun tidak langsung pada penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S. Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy, D.B.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Hanif, S.E., M.M dan Ibu Rosydalina Putri, M.S.Ak,Akt, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 27 April 2021

Penulis

Dini Ira Putri
1651020190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Teori <i>Split Fund</i> dan Teori Agensi	11
2. Asuransi Syariah	12
3. Klaim	19
4. Hasil Investasi	21
5. Biaya Operasional	22
6. Laba	23
B. Kerangka Berfikir	24
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	25
C. Populasi dan Sampel	25

D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Teknik Analisis data	35
F. Koefisien Determinasi	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR RUJUKAN	58
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Asuransi di Indonesia Tahun 2016-2019	4
Tabel 1.2 Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019	4
Tabel 1.3 Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah	5
Tabel 1.4 Tinjauan Pustaka	8
Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional	17
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia	29
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	32
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia	32
Tabel 3.4 Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia	42
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4 Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	45
Tabel 4.5 Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	45
Tabel 4.6 Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	47
Tabel 4.9 Hasil Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i>	47
Tabel 4.10 Uji T	48
Tabel 4.11 Uji F	50
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.13 Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional dan Laba Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2016-2019.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019	5
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterprestasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019**”. Adapun istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Definisi pengaruh menurut kamus besar bahasa indonesia adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu hal baik itu manusia atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.¹

2. Klaim

Klaim adalah kegiatan yang menyangkut penyelidikan, penilaian dan penyelesaian tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh tertanggung.²

3. Hasil Investasi

Hasil investasi merupakan penghasilan dari portofolio hasil investasi pada aktiva perusahaan asuransi syariah. Kumpulan dana yang sudah terkumpul dari peserta asuransi kemudian diinvestasikan melalui insvestment investasi yang sesuai dengan prinsip Islam.³

4. Biaya operasional

Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan.⁴

5. Laba

Laba merupakan jumlah hasil bersih dari serangkaian kebajikan dan keputusan manajemen. Memaksimalkan laba merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan.⁵

6. Asurasnsi Syariah

Asuransi syariah adalah tentang tolong menolong dan secara umum asuransi adalah sebagai cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan.⁶

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2005: 849)

² Danang Sunyanto, Wika Harisa Putri, *Manajemen Resiko dan Asuransi dan Tinjauan Teoritis dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2017), h. 112.

³Febrinda Eka Damayanti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Pengaruh Pada Asuransi Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 3 No. 12 (Desember 2016), h. 995.

⁴ Jopie Jusuf, *Analisis Kredit*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 41.

⁵ Moeljadi, *Manajemen Keuangan*, (Malang: Bayu Media, 2006), h. 52.

⁶ Ade Arthesa dan Endia Handiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta: Indeks,

Berdasarkan judul yang sedang diteliti saat ini “Pengaruh klaim, hasil investasi, dan biaya operasional terhadap laba pada asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2019”, adalah untuk mengetahui diantara 3 variabel independen (klaim, hasil investasi, biaya operasional) apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya, yaitu laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini dianggap penting karena, apabila perusahaan asuransi mendapatkan laba, kemudian laba yang didapatkan tersebut digunakan sebagai cadangan untuk pembayaran klaim peserta selanjutnya untuk meminimalisir adanya *defisit*.

B. Latar Belakang Masalah

Istilah asuransi baik konvensional maupun asuransi syariah yang menerapkan nilai-nilai Islam ataupun bentuk-bentuk lainnya belum dilihat pada masa perkembangan asuransi adalah suatu kegiatan yang haram.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa asuransi muncul setelah Islam berkembang dari waktu ke waktu.

Namun dalam kehidupan Rasulullah banyak aktivitas ataupun kegiatan-kegiatan yang mirip dengan asuransi seperti misalnya, konsep tanggung jawab bersama yang disebut dengan sistem Aqilah. Aqilah adalah saling memikul tanggung jawab untuk keluarganya. Jika salah seorang dari anggota suatu suku terbunuh oleh suku lain maka pewaris korban akan dibawah dengan uang darah atau *diyat* sebagai kompensasi oleh saudara terdekat dari pembunuh. Saudara terdekat dari pembunuh disebut *aqilah* lalu mereka mengumpulkan dana atau *al-kanzu* yang diperentukkan membantu keluarga yang terlibat dalam pembunuhan tidak disengaja.⁸ Kemudian pada zaman Rasulullah. Kemudian pada zaman Rasulullah SAW. Atau pada awal masa Islam sistem tersebut dipraktikkan di antara kaum Muhajirin dan Anshar. Sistem Aqilah adalah sistem menghimpun anggota untuk menyumbang dalam suatu tabungan bersama yang dikenal sebagai “*kunz*”. Tabungan ini bertujuan untuk memberikan pertolongan kepada keluarga korban yang terbunuh secara tidak sengaja dana untuk membebaskan hamba sahaya.⁹

Di Indonesia, asuransi berkembang dari waktu ke waktu baik asuransi kendaraan, kesehatan, rumah, pertokoan, kematian, pendidikan, dan berbagai jenis asuransi lainnya. Namun, dengan penduduk Indonesia yang mayoritas Muslim, asuransi berbasis syariah menjadi sebuah prospek yang sangat menjanjikan bagi para pelaku asuransi dan menjadi sebuah pilihan bagi masyarakat Muslim untuk dapat memilih apakah harus mengikuti asuransi konvensional atau pun Islam. Selain dilatarbelakangi oleh penduduk Indonesia yang mayoritas Muslim, hal ini juga dilatarbelakangi oleh berkembangnya ekonomi Syariah secara global bahkan lembaga keuangan perbankan telah

2006), h. 234.

⁷Abdurrauf, *Asuransi Dalam Pandangan Ulama Fiqih Kontemporer*, (Jurnal Al-Iqtishad Volume 2 Nomor 2, Juli 2010), Pp. 142-158

⁸Rikza Maulan, *Embrio Asuransi Syariah: Sejarah Perlindungan Insan Dalam Islam* (Jakarta: General Insurance, Takaful Umum), Pp.2-15

⁹Asuransi Jiwa, “Sejarah dan perkembangan asuransi syariah di Indonesia” dikutip di <http://www.asuransi-jiwa.org/sejarah-dan-perkembangan-asuransi-syariah-di-indonesia/>, diakses pada hari Jumat, 25 Desember 2020 Pukul 21.38.

menerapkan prinsip syariah sehingga asuransi melihat peluang yang besar atas keberhasilan perbankan syariah secara global.¹⁰

Tujuan adanya asuransi guna meminimalisir setiap resiko tidak terduga yang terjadi pada setiap individu maupun kelompok. Risiko dapat datang kapan saja dan dimana saja yang tidak bisa dihindari oleh manusia. Oleh sebab itu, Islam mengajarkan umat muslim untuk meminimalisir resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi dalam hidupnya. Hal ini bertujuan agar umat muslim dapat mengubah kondisi mereka, terdapat dalam Firman Allah:

Q.S Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ



11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat tersebut secara tidak langsung mengandung makna tentang asuransi atau perlindungan sehingga Islam telah memperkenalkan perlindungan. Selain ayat diatas, Dewan Syariah Nasional atau DSN di Indonesia mengatakan bahwa yang dimaksud dengan asuransi syariah merupakan *ta'min*, *takaful*, atau *tadhamun* yang merupakan suatu usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset/atau *tabarru* yang memberikan sebuah pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.¹¹

Indonesia memiliki potensi yang baik bagi lembaga asuransi syariah, selain mayoritas penduduk muslim jumlah penduduk Indonesia lebih dari 300 juta penduduk. Perkembangan masyarakat dari tahun ke tahun mencapai 1% pertahun dan mempengaruhi pendapatan masyarakat mencapai 5% pertahun.¹² Perusahaan asuransi dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan baik dari jumlah perusahaan maupun jumlah aset asuransi syariah. Data dibawah ini menunjukkan jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia:

¹⁰Herry Ramadhani, *Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia* (Jurnal Al-Tijary Volume 01 Nomor 01 Desember 2015), Pp.57-65

¹¹DSN-MUI dan Bank Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasionalk MUI Edisi Revisi* (Jakarta: DSN-MUI, 2006), h.127

¹²Karim. *Islamic Insurance Outlook 2017*. Diakses dari www.karimconsulting.com pada 25 Desember 2020

Tabel 1.1
Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Asuransi di Indonesia
2016-2019

No	Keterangan	2016	2017	2018	2019
1	Asuransi Jiwa	55	61	60	60
2	Asuransi kerugian	80	79	79	78
3	Reasuransi	6	7	7	7
Total		141	147	146	145

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat jumlah perusahaan asuransi jiwa dan reasuransi pada tahun 2016-2019 mengalami penambahan jumlah sebanyak 5 perusahaan asuransi jiwa, dan penambahan jumlah sebanyak 1 perusahaan reasuransi. Akan tetapi pada perusahaan asuransi kerugian mengalami penurunan sebanyak 2 perusahaan.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019

No	Keterangan	2016	2017	2018	2019
Asuransi Jiwa Syariah					
1	Full syariah	6	7	7	7
	Unit usaha syariah	21	23	23	23
Asuransi Kerugian Syariah					
2	Full syariah	4	5	5	5
	Unit usaha syariah	24	25	24	24
Reasuransi					
3	Full syariah	1	1	1	1
	Unit usaha syariah	2	2	2	2
Total		58	63	62	62

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

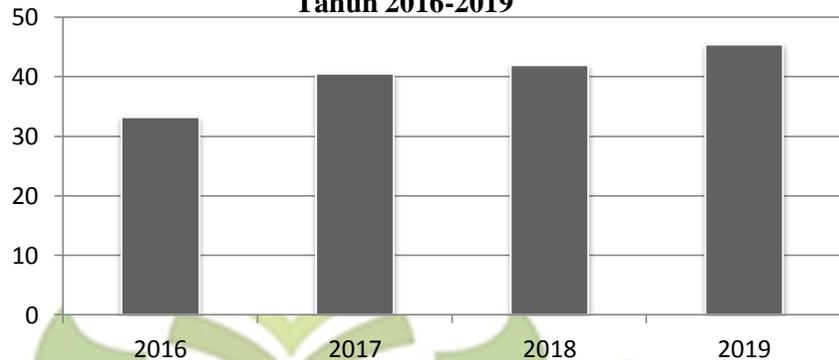
Berdasarkan tabel 1.2 perusahaan asuransi syariah juga mengalami pertumbuhan dari 58 perusahaan menjadi 62 perusahaan selama 4 tahun terakhir, hal ini memberikan kemungkinan bahwa perusahaan asuransi syariah masih bisa dikembangkan.

Menurut Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, jenis usaha perasuransian ditinjau dari fungsinya dibagi menjadi 3 yaitu; 1)Asuransi kerugian atau asuransi umum, yaitu usaha yang memberikan jasa-jasa dalam penanggulangan resiko atau kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti. 2)Asuransi jiwa yaitu suatu jasa yang diberikan oleh perusahaan dalam menanggulangi resiko yang dikaitkan dengan jiwa atau meninggalnya seorang yang diasuransikan. 3)Reasuransi adalah pertanggungan ulang atau pertanggungan yang diasuransikan atau sering disebut asuransi dari asuransi.¹³

¹³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 271-273

Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang digunakan sebagai sumber untuk analisis dan pengambilan keputusan keuangan. Data keuangan yang digunakan sebagai bahan analisis didapatkan dari laporan keuangan yang pokok, yakti neraca dan laporan laba rugi. Pada gambar 1.1 ini kita akan melihat perkembangan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2019.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia
Tahun 2016-2019



Tabel 1.3
Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah

Keterangan	2016	2017	2018	2019
Aset	33,244	40,520	41,915	45,453
Kontribusi	12,028	13,995	15,369	16,704
Klaim	4,336	4,958	7,583	10,605
Investasi	28,807	35,310	36,969	39,846

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Dari data OJK untuk posisi 31 Desember 2019, menunjukkan total aset perusahaan asuransi syariah nasional sebesar Rp 45,45 triliun. Angka ini tumbuh 8,44% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Melihat data statistik dan *trend* yang ada, dirasakan optimis untuk pertumbuhan kedepannya.

Sumber pembayaran klaim pada asuransi syariah berasal dari rekening dana *tabarru'*. Dana *tabarru'* sendiri merupakan dana yang sudah diniatkan oleh semua peserta asuransi sebagai kegiatan tolong-menolong. Proses pengajuan klaim terjadi apabila pihak tertanggung atau nasabah mendapatkan musibah, kecelakaan ataupun masalah kesehatan yang datangnya tidak pernah terduga apabila pada akhir periode jumlah premi lebih besar dari klaim dan beban lainnya, maka akan terjadi *surplus underwriting*.

Pembayaran klaim dan beban operasional adalah hal yang tidak dapat pihak perusahaan asuransi hindari. Setiap pengeluaran berpengaruh terhadap laba, karena laba merupakan selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan beban. Oleh sebab itu semakin besar pengurangan maka semakin kecil

laba yang didapatkan perusahaan, sebaliknya semakin kecil pengurangan maka semakin besar laba yang diperoleh.

Biaya operasional berpengaruh negatif kepada laba perusahaan, karena biaya merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh perusahaan, dan juga klaim berpengaruh negatif terhadap perusahaan asuransi, karena semakin pengeluaran dana tabarru' untuk membayar klaim, maka sedikit pula dana yang diinvestasikan. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil investasi.

Salah satu fenomena yang terjadi pada perusahaan asuransi AIA mencatat laba bersih senilai Rp 1,025 triliun pada kuartal kedua 2019. Ia menyebut nilai itu tumbuh sebesar Rp 763 miliar dibandingkan dengan periode tahun lalu yakni Rp 262 miliar.¹⁴

PT Asuransi sinarmas membukukan pertumbuhan laba hingga 20,6% pada 2019 seiring perolehan premi yang meningkat. Berdasarkan laporan keuangan perseroan per 31 Desember 2019, asuransi sinarmas mencatatkan laba Rp699,9 miliar. Jumlah tersebut meningkat dari perolehan laba pada 2018 senilai Rp580,3 miliar. Klaim yang dibayarkan perseroan pada tahun lalu tercatat senilai Rp5,2 triliun. Jumlah itu meningkat hingga 127,3% dari klaim yang dibayarkan pada 2018 senilai Rp2,3 triliun. Adapun, nilai investasi perseroan senilai Rp 6,3 triliun pada 2019, meningkat 15,8% dari Rp 5,4 triliun pada 2018. Namun, kinerja hasil investasi senilai Rp401,3 miliar pada 2019 tercatat turun 12,6% dari Rp459,2 miliar pada 2018. Asuransi sinar mas mencatatkan aset bukan investasi sebesar Rp2,7 triliun pada 2019, atau tumbuh 11,1% dari Rp2,5 triliun pada 2018. Dengan perolehan tersebut, total aset perseroan pada 2019 triliun naik 14,4% dari posisi 2018 senilai Rp7,9 triliun¹⁵

Fenomena lain terjadi pada PT Asuransi Takaful keluarga terjadi penurunan laba pada tahun 2019 laba yang diperoleh sebesar 9,493 juta rupiah lebih sedikit dari tahun 2018 dengan laba yang diperoleh sebesar 12,908 juta rupiah. Meskipun pada hasil investasi mengalami peningkatan ditahun 2018 memperoleh 7,611 juta rupiah dan pada tahun 2019 memperoleh 8,678 juta rupiah, tetap saja perusahaan mengalami penurunan laba, salah satu factor penyebabnya adalah adanya peningkatan beban operasional di tahun 2019 sebesar 116,670 juta rupiah sedangkan pada tahun 2018 sebesar 110.,596 juta rupiah.

Dari pernyataan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh klaim, hasil investasi, biaya operasional pada perusahaan asuransi syariah. Dalam hal ini penulis ingin mengangkat judul **“Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019”**

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang di maksudkan disini sebagai patokan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan yang di

¹⁴Ditengah pandemi AIA financial bukukan laba, tersedia di <https://www.google.com/amp/s/s/amp.kontan.co.id/news/ditengah-pandemi-aia-financial-bukukan-laba-rp-1025-triliun-di-semester-i-2020> (12 Agustus 2020).

¹⁵Kinerja 2019 asuransi sinarmas bukukan laba, tersedia di <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200527/215/1245178/kinerja-2019-asuransi-sinar-mas-bukukan-laba-rp6999-miliar> (27 mei 2020)

kehendaki. Pembatasan masalah disini di fokuskan pada pengaruh klaim asuransi, hasil investasi, dan biaya operasional terhadap laba perusahaan asuransisyariah di indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2016 - 2019 .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Klaim Asuransi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019?
2. Bagaimana Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019?
3. Bagaimana Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019?
4. Bagaimana Asuransi Syariah dalam Presfektif Islam?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Pengaruh Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.
- b. Mengetahui Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.
- c. Mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.
- d. Mengetahui Asuransi Syariah dalam Presfektif Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai asuransi Jiwa syariah.
 - 2) Untuk menambah pengetahuan penulis terkait dengan faktor-faktor apa saja yang sangat berpengaruh terhadap labaperusahaan.
 - 3) Untuk menambah pengetahuan penulis terkait dengan klaim, hasil investasi dan *biaya operasional* terhadap laba perusahaan.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Mahasiswa/I UIN Lampung diharapkan dapatmenambah wawasan tentang Asuransi Syariah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi labaperusahaan.
 - 2) Bagi lembaga asuransi syariah dapat mengetahui seberapabesar pengaruh klaim, hasil investasi dan biaya operasionalterhadap labaperusahaan.
 - 3) Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan, wawasan,dan pengalaman baru dalampenelitian.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu, yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Penelitian tersebut diantaranya:

Tabel 1.4
Tinjauan Pustaka

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Nia Dapoyanti (2014) ¹⁶	Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, <i>underwriting</i> , klaim, dan beban operasional terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia	Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah pendapatan premi, hasil investasi, <i>underwriting</i> , beban klaim dan beban operasional terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia secara simultan berpengaruh signifikan. Terhadap laba. Sedangkan premi dan hasil investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dan <i>underwriting</i> , beban klaim, dan beban operasional berpengaruh negatif.
2	Ida ayu, edi sujana, ni kadek sinarwati (2017) ¹⁷	Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, <i>underwriting</i> , dan <i>risk based Capital</i> terhadap laba perusahaan asuransi (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2016	Penelitian tersebut menunjukkan pendapatan premi, hasil <i>underwriting</i> , hasil investasi dan <i>risk based capital</i> secara parsial berpengaruh positif, sedangkan secara simultan terjadi adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi, hasil <i>underwriting</i> , hasil investasi dan <i>risk based capital</i> .
3	Neneng Karyati, Sri Mulyati, Icih(2019). ¹⁸	Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap	Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah secara bersama-sama (simultan) premi, klaim, dan investasi

¹⁶ Nia Dapoyanti, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*, (Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).

¹⁷ Ida Ayu, Edi Sujana Dan Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 7 No. 1 Tahun 2017.

¹⁸Neneng Karyati, Sri Mulyati, dan Icih, "Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013", *Islamic Economic, Accounting and Management Journal (Tsarwatica)*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2019.

		Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013	berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4	Rheza Mohammad Emiruzzaman (2019) ¹⁹	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017	Hasil penelitian ini adalah apabila beban operasional meningkat dan diikuti dengan premi yang tinggi, maka bisa menutup beban yang ditanggung oleh perusahaan. Dan pada hasil investasi menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap return on asset perusahaan asuransi syariah,
5	Nurul Hidayati Nasution, Satria Tri Nanda (2020) ²⁰	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi Dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah	Hasil dari penelitian tersebut adalah secara simultan variabel independen (Pendapatan premi, Hasil <i>Under writing</i> , Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i>) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di indonesia

1. Nia Dapoyanti (2014) membahas tentang *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. Penelitian Ini Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda.*

Persamaan penelitian ini dengan peneliitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas mengenai apa saja yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi syariah. Perbedaan dengan peneltian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengolahan data SPSS sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik e-view.

¹⁹ Rheza Mohammad Emiruzzama, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017”, Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Vol. 7, No. 2 Tahun 2019.

²⁰ Nurul Hidayati Nasution, Satria Tri Nanda, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 17. No.1, Maret 2020, h. 51

2. Ida Ayu, Edi Sujana dan Ni Kadek Sinarwati (2017) membahas tentang *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama berfokus kepada laba perusahaan asuransi. Sedangkan perbedaannya pada tahun yang diteliti dan ada beberapa variabel bebas yang tidak digunakan dalam penelitian yang sedang peneliti teliti saat ini.

3. Neneng Karyati, Sri Mulyati, dan Ichi (2019) dengan judul penelitian *Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013*.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini adalah terletak pada variabel independennya, pada penelitian terdahulu sama-sama membahas mengenai klaim dan investasi yang juga menjadi variabel independen pada penelitian saat ini. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas mengenai asuransi syariah dan asuransi konvensional, dan pada penelitian saat ini hanya membahas mengenai asuransi syariah saja.

4. Rheza Mohammad Emiruzzaman (2019), penelitian yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rheza Mohammad Emiruzzaman dengan penelitian yang sedang peneliti angkat saat ini adalah faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah yaitu Premi, Hasil Investasi, Klaim, Biaya Operasional menjadi variabel independen pada penelitian ini, adapun perbedaannya adalah pada tahun yang diteliti.

5. Nurul Hidayati Nasution, Satria Tri Nanda, dengan judul *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah*.

Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas mengenai hasil investasi pada variabel independennya, sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya perusahaan asuransi umum syariah, dan pada penelitian ini yang menjadi objek adalah seluruh perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Grand Theory*

a. *Islami Split Fund Theory*

Pengelolaan keuangan pada perusahaan asuransi jiwa syariah menggunakan sistem pemisahan dana (*split fund*). Islami Split Fund Theory merupakan konsep manajemen keuangan dengan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan, manusia, dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran dan transparan.²¹

Sistem pemisahan dana sudah dipisahkan sejak peserta membayarkan kontribusi (premi) yang kemudian dipisahkan menjadi dana *tabarru* (tolong-menolong) dan *ujrah* (fee operator/perusahaan) Pemisahan dana dalam konteks ini adalah pemisahan aset dan liabilitas dana *tabarru* dari dana perusahaan dimana klaim asuransi dan biaya operasional merupakan liabilitas perusahaan Asuransi Syariah.

Penerapan pemisahan dana *tabarru* dari dana perusahaan sejalan dengan makna yang terkandung dalam konsep Islami *Split fund theory*. Dimana itu merupakan konsep manajemen keuangan dengan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan kepada tuhan, manusia dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran dan transparan.²² Kontribusi peserta dipisahkan dalam pencatatannya, dimana dana *tabarru* akan dibukukan ke dalam akun kumpulan dana *tabarru* dan *ujrah* dibukukan dalam akun kumpulan dana perusahaan. Dana *tabarru* hanya boleh dilakukan untuk kegiatan peserta, sedangkan pihak perusahaan menggunakan *ujrah* sebagai salah satu sumber utama pembiayaan operasionalnya.

b. *Teori Agensi*

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara agent dan principal. Agent yaitu manajemen perusahaan sedangkan principal yaitu pemilik (pemegang saham). Teori keagenan memaparkan adanya pemisahan hak milik perusahaan dan pertanggungjawaban atas pembuatan keputusan.²³

Teori agensi berfungsi untuk menganalisa dan menemukan solusi terhadap masalah keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Pada teori keagenan, setiap individu, baik prinsipal ataupun manajemen diasumsikan selalu bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri. Manajemen menggunakan wewenang yang dimiliki sesuai dengan apa yang menguntungkan mereka. Kepentingan prinsipal bisa disampingkan. Posisi, kondisi, situasi dan tujuan yang berbeda antara prinsipal dan

²¹ Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2015), h. 35

²² Novi Puspitasari.....h. 40.

²³ I Dewa Ayu Ratih dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi, *Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi*, (Bali: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 2016), H. 1515.

manajemen akan memunculkan konflik kepentingan diantara keduanya, maka timbul masalah keagenan.

Berdasarkan *grand teori* di atas, maka variabel yang mempengaruhi laba yaitu klaim asuransi secara teori klaim merupakan hak peserta asuransi yang merupakan kewajiban perusahaan asuransi yang kemudian diberikan kepada peserta asuransi sesuai dengan akad yang telah disepakati diawal perjanjian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nia Dapoyanti (2014) menyatakan bahwa secara simultan klaim berpengaruh signifikan terhadap laba.

Yang kedua, hasil investasi merupakan merupakan penghasilan dari portofolio hasil investasi pada aktiva perusahaan asuransi jiwa syariah dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hidayati Nasution, dkk (2020) menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Yang ketiga, beban operasional merupakan Biaya operasional merupakan biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk kelancaran operasi perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Rheza Mohammad Emiruzzaman (2019) menyatakan bahwa menyatakan bahwa Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

2. Asuransi Syariah

a. Sejarah Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia

Berdirinya Bank Muamalat di Indonesia pada bulan Juli 1992 memunculkan pemikiran baru dikalangan ulama dan praktisi ekonomi syariah ketika itu untuk membentuk asuransi berprinsip syariah. Pada tanggal 27 Juli 1993 mulai dibentuk tim TEPATI yakni Tim Pembentukan Takaful Indonesia yang di dukung oleh Yayasan Abdi Bangsa (ICMI), Bank Muamalat Indonesia, Departemen Keuangan, Asuransi Tugu Mandiri, kemudian beberapa anggota dari tim TEPATI berangkat ke Malaysia dengan bertujuan untuk mendalami mengenai operasional asuransi Islam yang sudah beroperasi sejak tahun 1984 dan didukung penuh oleh pemerintah ketika itu. Kemudian disusul dengan lima tim TEKNIS pada tanggal 7-10 September 1993.²⁴

Tim TEPATI memulai kerjanya pada bidang perekonomian syariah dengan modal awal 30 juta dimana CMI, BMI, dan Tugu Mandiri masing-masing memberikan 10 juta.. Modal awal tersebutlah yang membiayai tim TEPATI ke Malaysia untuk mengadakan seminar, dan persiapan-persiapan lain yang bersifat asuransi dan depkeu. Setelah melakukan berbagai persiapan, termasuk melakukan seminar nasional pada bulan Oktober 1993, di hotel Indonesia dengan pembicara Purwanta Abdulkadir (ketua umum DAI), KH. Ahmad Azhar Basyir, MA. (Ulama), dan Mohd Yusof (CEO Syarikat Takaful Malaysia), akhirnya pada tanggal 24 Februari 1994 berdirilah PT. Syarikat Takaful Indonesia sebagai holding company dan Direktur Utana Rahmar Husen, yang selanjutnya mendirikan dua perusahaan, yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga (berdiri tanggal 25

²⁴ Wirdiyansih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), Ed.1, Cet.2, h. 179.

Agustus 1994, diresmikan oleh Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad di Hotel Sahid), dan PT Asuransi Takaful Umum (berdiri tanggal 2 Juni 1995 atau bertepatan 1 Muharam 1416 H, diresmikan oleh Menristek/Ketua BPPT Bj Habibie di Hotel Shanghai La.²⁵

b. Pengertian Asuransi Syariah

Istilah asuransi berasal dari bahasa Belanda *assurantie* yang kemudian menjadi “Asuransi” dalam bahasa Indonesia. Namun istilah *assurantie* itu sendiri sebenarnya bukan istilah asli Belanda akan tetapi berasal dari bahasa latin yaitu *assecurare* yang artinya meyakinkan orang. Kata ini kemudian dikenal dalam bahasa Perancis sebagai *assurance*. Demikian pula istilah *assurateur* yang berarti “penanggung” dan *geassureerde* yang berarti “tertanggung” keduanya berasal dari bahasa Belanda.²⁶

Asuransi atau pertanggungan merupakan perjanjian antara seorang penanggung kepada seorang tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tertentu.²⁷

Adapun istilah lain yang sering digunakan untuk asuransi syariah adalah *takaful*. Dalam etimologi bahasa Arab *takaful* yang berasal dari kata *takafala-yatakafalu*, yang berarti menjamin atau menanggung dapat juga diartikan dalam pengertian muamalah adalah saling memikul resiko diantara sesama orang, sehingga antar satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko lainnya.²⁸

Apabila kita masukan asuransi takaful ke dalam lapangan kehidupan muamalah, maka takaful dalam pengertian muamalah mengandung arti yaitu saling menanggung resiko diantara sesama manusia sehingga di antara satu dengan lainnya menjadi penanggung atas risiko masing-masing.²⁹

Selain *at-ta'minan takaful*, asuransi juga dikenal dengan nama *at-tadhamun* yang berarti “solidaritas atau disebut juga saling menanggung hak/kewajiban yang berbalasan.³⁰

Asuransi juga sesungguhnya bisa disebut *al-istihad*, artinya permohonan perjanjian, karena para nasabah asuransi Islam pada dasarnya dan dalam praktiknya adalah mengajukan permohonan untuk saling menjamin di antara sesama anggota dengan melalui perantara asuransi.

²⁵ Restu Setiawan, *Pengaruh Brand Image Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Asuransi Jiwa Syariah*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2017, h. 39.

²⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, , h. 249

²⁷ Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 97.

²⁸ Widya Ningsih, et.al. *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), h.177-178.

²⁹ Budi Kolistiawan, Tinjauan Syariah Terhadap Transaksi Muamalat Asuransi, *Jurnal An-Nisbah*, Vol. 2 No.2, (April 2016).

³⁰ Arif Hakim, At-Ta'min At-ta'awuni: Alternatif Asuransi Dalam Islam, *Jurnal Muqtasiq* Volume 2 Nomor 2, Desember 2011).

Hanya saja istilah *al-istihad* hampir-hampir tidak pernah digunakan pada kalangan masyarakat asuransi Islam sekalipun.³¹

Pengertian asuransi menurut Wiliam Jr. dan Heins yang dikutip dalam bukunya Muhammad Syakir Sula, memiliki dua pengertian dari dua sudut pandang yaitu sudut pandang pemegang polis dan sudut pandang perusahaan asuransi. Sudut pandang pemegang polis merupakan potensi terhadap kerugian financial finansial dimana kerugian tersebut akan ditanggung oleh perusahaan asuransi (*insurer*), jadi asuransi merupakan *transferdevice*.³² Adapun bagi perusahaan asuransi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan dana yang berasal dari individu-individu atau dari perusahaan yang mengasuransikan dirinya dari dana inilah klaim mereka akan dibayarkan. Jadi, asuransi menurut perusahaan asuransi merupakan *retention* dan *combination device*.³³

Selain itu, asuransi adalah perjanjian peralihan resiko, pihak penanggung mengambil alih risiko tertanggung, dan sebagai kontraprestasinya tertanggung berkewajiban membayar premi. Adapun resiko yang tidak tentu disebut *evanumber*.³⁴

Menurut Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah adalah usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset atau tabarru' yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi resiko atau bahaya tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariat Islam, yakni tidak mengandung unsur *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *risywah* (suap), *zhulm* (penganiayaan).³⁵

Dari semua bentuk kata dan pengertian tersebut bahwa maksud dan tujuan arti kata itu adalah sama. Jadi, yang dimaksud dengan asuransi Islam adalah asuransi yang sumber hukum, akad, jaminan, risiko, pengelolaan dana, investasi, kepemilikan, dan lainnya adalah berdasarkan pada prinsip dan nilai syariah.

c. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Dalam Al-Qur'an memang tidak dijelaskan secara utuh tentang praktik asuransi Islam dan tidak ada satupun ayat yang menjelaskan tentang praktik *ta'min* dan *takaful*. Akan tetapi, dalam Al-Quran terdapat ayat yang memuat tentang nilai-nilai asuransi syariah. Nilai-nilai yang diambil adalah:

1) Al-Quran

Perintah Allah mempersiapkan hari esok yang terdapat dalam Al-Quran Surat Al-Hasyr ayat 18.

³¹Muhammad Nadrattuzaman Hosen, Mendududkan Asuransi Syariah Dalam Tinjauan Fuqaha Kontemporer, *Jurnal Itihad*, Vol. 13 No. 2, (Desember 2013).

³²Miftahul Ulum, Prosedur Underwriting Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, *Jurnal Al-Iqtishad* Vol. 2 No. 1, (Januari 2010).

³³Edward Efendi Silalahi, Budaya Organisasi Perusahaan Asuransi di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 7, No. 1, (Februari 2017).

³⁴Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Ed 1, Cet 2, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 154.

³⁵Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

diambil dari sejumlah uang (dana tabarru) untuk membantu anggota asuransi yang terkena musibah, dengan prinsip ini para peserta bekerja sama untuk saling tolong-menolong kepada peserta yang terkena musibah yang diambil dari dana premi yang dikelola oleh perusahaan asuransi.³⁹

3) Saling melindungi dalam kesusahan

Kesusahan atau penderitaan yang diakibatkan oleh musibah yang menimpa supaya tidak dibiarkan berlarut-larut, maka diperlukan adanya kesadaran masing-masing pihak untuk saling melindungi. Bentuk perlindungan tersebut bisa diberikan oleh perusahaan asuransi, baik yang bersangkutan dalam keadaan sehat maupun sebaliknya. Jaminan yang mendapatkan perlindungan inilah yang merupakan sebab kebutuhan masyarakat untuk menjadi peserta asuransi syariah.

4) Prinsip Amanah

Amanah juga merupakan prinsip yang sangat penting karena pada hakekatnya kehidupan ini adalah amanah yang kelak harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT. Perusahaan asuransi dituntut amanah dalam mengelola dana premi. Demikian juga nasabah perlu amanah aspek resiko yang menyimpannya. Perusahaan juga tidak boleh semena-mena dalam mengambil keuntungan yang berdampak pada ruginya nasabah.

5) Terhindar dari *Maysir* (penipuan), *Gharar* (judi), dan Riba

Asuransi syariah, dalam pelaksanaannya premi yang dibayarkan dianggap sebagai sedekah dan dikumpulkan menjadi sebuah dana sosial (*tabarru*) yang nantinya diberikan kepada anggota asuransi yang terkena musibah, menjadikan asuransi syariah dapat terhindar dari prinsip dasar operasional asuransi konvensional yang terdapatnya unsur *maysir* (penipuan), *gharar* (judi), dan riba.

e. Akad Dalam Asuransi Syariah

Asuransi memiliki akad yang membentuknya, karena dalam pelaksanaannya asuransi melibatkan dua orang dalam suatu perjanjian, oleh sebab itu asuransi tidak terlepas dari akad, yang mengharuskan peserta dan perusahaan asuransi melaksanakan perjanjian yang sudah menjadi kewajiban kedua belah pihak.⁴⁰ Berkaitan dengan hal tersebut terdapat pada firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 1 yaitu:

عِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ وَأَوْفُوا بِالْعُقُودِ أَيُّهَا

1. *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu....*

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap yang melaksanakan perjanjian harus selalu menepati kewajiban akad yang sudah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Adapun terdapat tiga akad dalam asuransi syariah yaitu:

1) Akad Tabarru'

³⁹Machzumy Ibrahim, *Dasar-dasar Asuransi Syariah*, (Jakarta: PT.PP Mardi Mulyo, 2012), h. 9.

⁴⁰Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), h. 60

Pengertian dari akad tabarru' adalah akad yang didasarkan atas pemberian serta pertolongan dari satu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan pertolongan. Melalui akad tabarru berarti peserta telah melakukan perjanjian dan saling menyetujui untuk menyerahkan pembayaran sejumlah dana atau yang disebut premi kepada perusahaan yang kemudian dikelola oleh perusahaan dan digunakan untuk membantu peserta lain yang sedang membutuhkan pertolongan atau sedang mengalami kerugian.⁴¹

Dari pernyataan diatas, dana tabarru yang telah dikumpulkan diserahkan sepenuhnya dari peserta kepada pihak pengelola yaitu perusahaan asuransi untuk dikelola secara baik dan benar sesuai dengan syariat Islam.

2) Wakalah bil ujah

Akad wakalah bil ujah merupakan pelimpahan kuasa oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.⁴² Akad yang mewakilkan pengelolaan premi kepada perusahaan asuransi syariah dengan pemberian ujah (fee), dari nasabah yang memiliki hak tasyaruf (menegelola dan membelanjakan hartanya) kepada perusahaan asuransi syariah yang juga memiliki tasyaruf untuk mengelola premi yang dibayarkan, yang kemudian dana atau premi tersebut dikumpulkan menjadi satu dalam dana tabarru' (dana sosial) untuk nantinya diberikan kepada nasabah yang mengalami musibah

3) Mudharabah

Akad mudharabah yaitu akad saling menanggung/kerjasama yang didasari prinsip profit and loss sharing yaitu berbagi atas untung dan juga rugi. Sebagaimana pengelolaan dana yang terkumpul dapat diinvestasikan oleh perusahaan dan apabila terjadi resiko kerugian dalam investasi maka akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak yaitu peserta dan perusahaan asuransi dibagi dengan adil sesuai dengan nisbah (porsi) yang sudah menjadi kesepakatan bersama sebelumnya.

f. Perbedaan Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional

Terdapat hal pembeda antara asuransi syariah dan asuransi konvensional. Perbedaan tersebut dapat ditunjukkan dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konevensional

No	Prinsip	Asuransi Konvensional	Asuransi Syariah
1	Konsep	Perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi	Sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin, dan bekerjasama dengan cara masing-masing

⁴¹ Jeni Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, (Malang: Empat Dua, 2016), h. 178

⁴² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), ed. 1, cet. 5, h. 104

		asuransi untuk memberikan pergantian kepada tertanggung.	mengeluarkan dana tabarru'.
2	Awal terbentuknya	Dari masyarakat Babilonia 4000-3000 SM yang dikenal dengan perjanjian Hamurabbi. Dan tahun Dantahun 1668 M di Coffe House Londonberdirilah Lloyd of London sebagai cikal bakal asuransi konvensional.	Dari <i>al-Aqilah</i> , kebiasaan suku Arab jauh sebelum Islam datang . kemudian disahkan oleh Rasulullah menjadi hukum Islam, bahkan telah tertuang dalam konstitusi pertama di dunia (konstitusi konvensional Madinah) yang dibuat langsung oleh Rasulullah.
3	Sumber hukum	Bersumber pada pikiran manusia dan kebudayaan . berdasarkan hukum positif, hukum alamiah, dan contoh sebelumnya.	Bersumber dari wahyu illahi. Sumber hukum dalam syariat Islam adalah Al- Qur'an, Sunnah, Ijma', Fatwa Sahabat, Istihsan, Tradisi, dan Maslih Mursalah
4	Akad	Akad jual beli	Akad tabarru' (tidak bersifat komersil) dan akad tijarah (bertujuan komersil).
5	Apabila terjadi resiko	<i>Transfer of risk</i> dimana terjadi transfer risiko dari tertanggung kepada penanggung.	<i>Sharing of risk</i> , dimana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan pesertalainnya (<i>ta'awum</i>).
6	Pengelolaan dana	Tidak ada pemisahan Dana.	Adanya pemisahan dana, yaitu dana <i>tabarru'</i> dan dana peserta
7	Kepemilikan dana	Dana yang terkumpul dari premi peserta seluruhnya menjadi milik perusahaan.	Dana yang terkumpul merupakan merupakan milik peserta (shahibul maal), perusahaan hanya sebagai pemegang amanah (mudharib) dalam mengelola
8	Keuntungan	Keuntungan yang diperoleh dari surplus underwriting, komisi reasuransi, dan hasil seluruh investasi untuk	Keuntungan yang diperoleh dari surplus underwriting, komisi reasuransi, dan hasil

		perusahaan	investasi, bukan seluruhnya milik perusahaan, tetapi dilakukan bagi hasil dengan peserta.
--	--	------------	---

Sumber: *Pungky eko winarto, "Analisis Model Perhitungan Penetapan Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar Dan Laba Perusahaan". (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), h. 31.*

3. Klaim

a. Pengertian Klaim

Klaim asuransi adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui.⁴³

Klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian pertanggungan untuk mendapatkan manfaat atas suatu kerugian. Dalam menghitung jumlah klaim yang akan dibayarkan perusahaan asuransi kepada *claimant*. Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Ketentuan klaim dalam asuransi syariah, adalah:

- 1) Klaim dibayarkan berdasarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
- 2) Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan
- 3) Klaim atas akad *tijarah* sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
- 4) Klaim atas akad *tabarru'* merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad.⁴⁴

Sumber pembayaran klaim diperoleh dari rekening dana *tabarru'*, yaitu rekening dana tolong-menolong dari seluruh peserta, yang sejak awal sudah diakadkan dengan ikhlas oleh peserta untuk keperluan sesama, apabila ada yang ditakdirkan Allah meninggal dunia atau mendapatkan musibah, kecelakaan, masalah kesehatan dan sebagainya. Pembayaran klaim pada perusahaan asuransi merupakan salah satu resiko perusahaan asuransi yang harus dikelola dengan baik. Perusahaan sebagai pengelola wajib menyelesaikan proses klaim secara cepat, tepat dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya.⁴⁵

Pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari rekening dana *tabarru'* semua peserta. Perusahaan sebagai *mudharib* wajib menyelesaikan proses klaim secara tepat dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya. Secara umum jenis kerugian dapat

⁴³Muhammad Syakir sula, *Asuransi syariah*, (Jakarta: gema isnani , 2004), h. 314.

⁴⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.....*, h. 286.

⁴⁵ Muhamad Syakir Sula, *Asuransi Syariah.....*, h. 259.

digolongkan menjadi tiga, yaitu kerugian seluruhnya, kerugian sebagian, dan kerugian pihak ketiga.⁴⁶

Dalam menyelesaikan klaim berupa kerugian, perusahaan asuransi syariah mengacu pada akad kondisi dan kesepakatan yang tertulis dalam polis, yaitu akan mengganti dengan uang tunai. Prosedur penyelesaian klaim baik asuransi syariah maupun konvensional hampir sama, kecuali dalam hal kecepatan dan kejujuran dalam menilai klaim.

b. Prosedur pengambilan keputusan klaim

Secara umum prosedur klaim pada asuransi kerugian (umum) hampir sama, baik pada asuransi syariah maupun konvensional. Adapun yang membedakan dari masing-masing perusahaan adalah kecepatan dan kejujuran dalam menilai suatu klaim. Adapun prosedur pengajuan klaim, yaitu:

- 1) Pemberitahuan klaim, Segera setelah peristiwa yang kiranya akan membuat tertanggung menderita kerugian. Tertanggung atau pihak yang mewakilannya segera melaporkan kepada tertanggung. Dalam kondisi ini diterapkan untuk memungkinkan pengelola mengambil tindakan yang diperlukan mengenai klaim yang muncul. Peserta menyerahkan klaim baik secara personal kepada pengelola maupun melalui otoritas atas namanya seperti pengacara, broker, atau agen.
- 2) Bukti klaim kerugian, Peserta yang mendapat musibah diminta menyediakan fakta-fakta yang utuh dan bukti-bukti kerugian. Tujuannya untuk penting bagi peserta yang mendapat musibah untuk menyerahkan klaim.
- 3) Penyelidikan, Setelah laporan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang diterima oleh penanggung, dilakukan analisa administrasi. Misalnya, mengenai apakah premi sudah dibayar atau belum. Apabila tahap ini telah dilalui, penanggung akan memutuskan untuk segera melakukan survei ke lapangan atau menunjuk independent adjuster. Jika hal itu diperlukan, pihak ketiga yang terakhir akan menentukan penyebab kerugian, serta menilai besarnya kerugian yang terjadi. Laporan survei akan dijadikan dasar apakah klaim dijamin oleh polis atau tidak. Jika klaim ditolak, penanggung akan segera menyampaikan surat penolakan atas yang diajukan tertanggung. Sebaliknya jika klaim secara teknis dijamin polis, penanggung akan segera menghubungi tertanggung mengenai kesepakatan bentuk dan nilai penggantian yang akan diberikan kepada tertanggung.
- 4) Penyelesaian klaim, Setelah terjadinya kesepakatan mengenai jumlah penggantian sesuai peraturan perundangan yang berlaku, diisyaratkan bahwa pembayaran klaim tidak boleh lebih dari 30 hari, sejak terjadi kesepakatan tersebut.
- 5) Proses pengambilan keputusan klaim, Perusahaan asuransi menerima berbagai jenis klaim asuransi, tergantung pada jenis

⁴⁶Huda Dan Mustafa, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 349

produk asuransi yang dijual. Penanganan klaim melibatkan prosedur-prosedur tertentu terhadap produk yang pokok.⁴⁷

4. Hasil Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi keuangan menurut syariah dapat diartikan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa.⁴⁸

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang. Menurut Iwan Pontjowinoto hasil Investasi keuangan adalah hasil dari menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya dimasa yang akan datang.

Investasi dalam Islam dikenal dengan *al-wadiah*, menurut bahasa *al-wadiah* diartikan sesuatu yang dititipkan kepada orang yang bukan pemilknya. *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kepada saja di penitip menghendaki. Dalam bahasa Indonesia wadi'ah berarti "titipan". Akad wadi'ah merupakan suatu akad yang bersifat tolong menolong antara sesama manusia.⁴⁹

Menurut Syakir Sula dalam bukunya, Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Pada perusahaan asuransi syariah, untuk mengetahui hubungan antara pendapatan premi, klaim dan investasi, tidak bisa dipisahkan dari penerapan fungsi manajemen *underwriting* oleh perusahaan asuransi syariah. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasinya *sesuai* dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Berdasarkan fungsi manajemen tersebut, perusahaan dapat menentukan tarif premi yang mampu memberikan laba maksimal dengan cara mengestimasi risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses *underwriting* akan menghasilkan *surplus (defisit underwriting)*.⁵⁰

b. Landasan Investasi

Sebagai seorang muslim, landasan berinvestasi sebagai ibadah dan mencari keridhaan Allah. Karena pada dasarnya kehidupan manusia di

⁴⁷ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah.....*, h. 261

⁴⁸ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta:Kencana Perdana Media Grup, 2010), h. 20

⁴⁹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam: Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007), h. 55.

⁵⁰ Muhamad Syakir Sula, *Asuransi Syariah.....*, h. 359.

dunia ini merupakan bekal untuk kehidupan selanjutnya. Sebagaimana yang terdapat dalam ayat Al-Quran Q.S Yusuf ayat 48

﴿تُحْصِنُونَ مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا هُنَّ قَدَّمْتُمْ مَائًا كَلَّ شِدَادٌ سَبَعُ ذَلِكَ بَعْدَ مِثْقَالِ نَمٍ﴾

48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

c. Hasil Investasi

Hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak bertanggung dan pihak yang menanggung. Investasi dalam perusahaan asuransi jiwa pada agen, baik dalam bentuk pelatihan yang intensif maupun komisi yang layak, merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan kesuksesan sebuah asuransi jiwa dalam rencana peningkatan premi bruttonya.⁵¹

Tujuan dari hasil investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden atau uang sewa dan lain-lain.
- 2) Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
- 3) Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui pemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
- 4) Untuk menjamin untuk tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
- 5) Untuk mengurangi persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- 6) Untuk menjaga hubungan antarperusahaan.⁵²

5. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan yang mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu.⁵³ Adapun yang menyatakan bahwa biaya operasional adalah

⁵¹ Kawistara, *Pertumbuhan Industri Asuransi Jiwa Di Indonesia: Suatu Kajian Dari Sisi Pemasaran*, Vol. 1 No. 3, 22 Desember 2011.

⁵² Mudjiyono, *Investasi Dalam Saham Obligasi Dan Meminimalis Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*, Jurnal STIE Semarang, Vol. 4, No. 2 (Juni 2012), h.4

⁵³ Earlk. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009), Edisi 16, hal. 215

biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan.⁵⁴

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, tepatnya pada laporan laba rugi.

b. Tujuan Biaya Operasional

Pada umumnya perusahaan selalu mengeluarkan biaya operasional dengan tujuan tertentu, adapun tujuan perusahaan mengeluarkan biaya operasional adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan kas masuk dan kas yang keluar, serta mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga pengelolaan operasional perusahaan dapat efisien dan efektif.
- 2) Untuk pengambilan keputusan perusahaan
- 3) Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.⁵⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan biaya operasional pada suatu perusahaan bertujuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin.

6. Laba Netto

Lab bersih (*net income*) adalah mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan.⁵⁶ Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.⁵⁷

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selisih dari pendapatan dikurangi biaya perusahaan dalam satu periode. Laba didapatkan jika pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas maka suatu perusahaan semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan, sehingga dapat menarik investor yang dapat memberikan dampak positif.⁵⁸ Profitabilitas juga

⁵⁴ Catur Susanto dan Safrida Rumondang Parulian, *Anggaran* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2010), hal. 86.

⁵⁵ Syahrani, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Negara Indonesia", (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Alauddin, Makasar, 2013), H. 18.

⁵⁶ Subramanyam, , *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 25.

⁵⁷ Ela Pitriana, *Model Perhitungan Tarif Premi Asuransi Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar Dan Laba Perusahaan*, Jurnal Ekonomi, Vol. 12, No. 2, (Oktober 2014), h. 187.

⁵⁸ Rheza Mohammad Emiruzzaman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017", h. 3.

mampu menjadi petunjuk kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Laba adalah dimana kumpulan hasil yang telah dikurangi beban-beban secara bersih dengan serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Memaksimalkan laba bisa disebut juga dengan memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Memaksimalkan laba dianggap sebagai tujuan perusahaan.⁵⁹

B. Kerangka Berfikir

Perusahaan asuransi adalah salah satu perusahaan yang cukup penting bagi kehidupan. Karena manusia sendiri tidak mengetahui apa yang akan dialaminya di masa yang akan datang. Munculnya perusahaan asuransi untuk meminimalisir resiko kerugian yang akan terjadi.

Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam lembaga jasa keuangan yang bertumpu pada kepercayaan masyarakat perlu menciptakan citra yang baik, perusahaan asuransi harus mengoptimalkan kinerja hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian para nasabah dan calon nasabah yang ingin memiliki asuransi jiwa serta tetap memberikan kepercayaan kepada perusahaan asuransi. Dan sangat perlu juga bagi perusahaan untuk mengoptimalkan laba yang diperoleh.

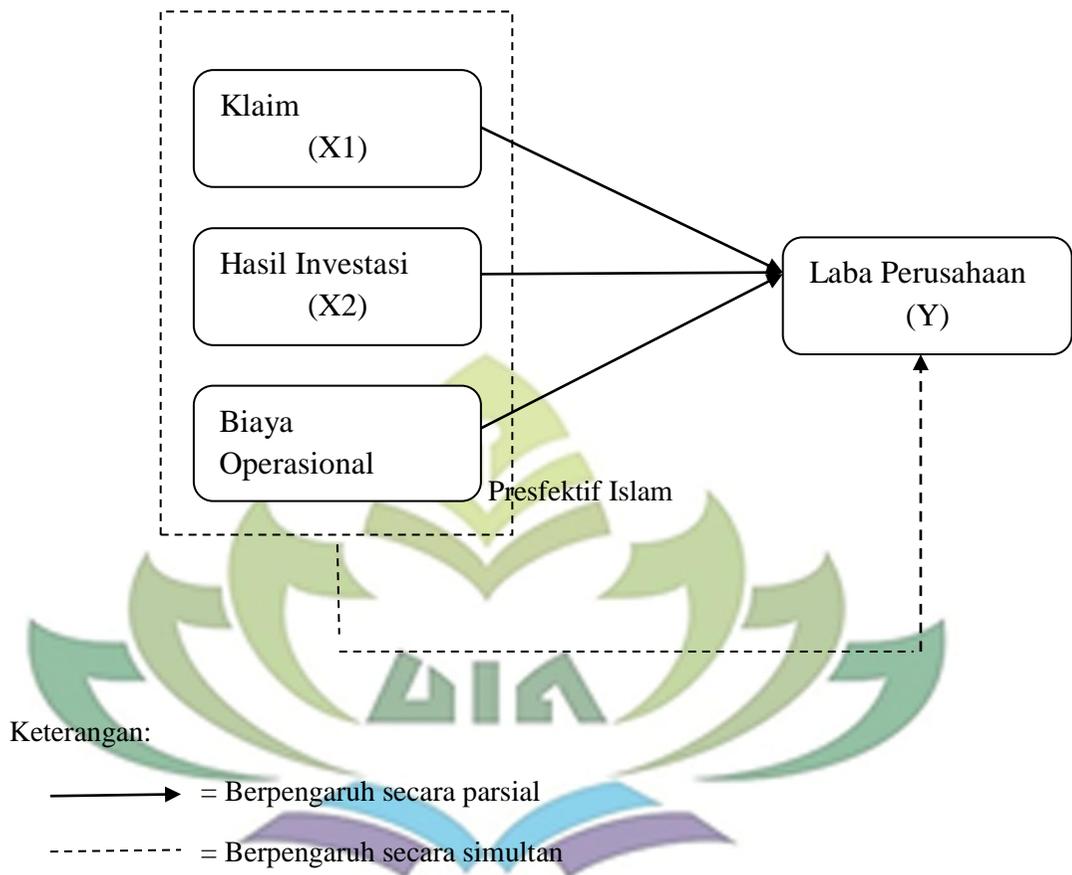
Laba pada asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh hasil investasi. Hasil investasi itu sendiri berasal dari kontribusi dana peserta yang kemudian diinvestasikan sesuai dengan kaidah Islam. Investasi yang dilakukan secara efisien dan efektif agar hasil investasi yang diperoleh dapat maksimal sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwasyariah.

Perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki kewajiban yaitu klaim dan membayar biaya operasional. Klaim ini tidak dapat dipastikan kapan terjadinya, oleh karna itu perusahaan asuransi jiwa syariah harus selalu siap ketika terjadinya klaim. Biaya operasional sendiri merupakan biaya pengeluaran perusahaan yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, untuk membantu peneliti dalam memahami hubungan antara klaim, hasil investasi, dan biaya operasional terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2019 dapat kita lihat dalam kerangka berfikir pada gambar 2.1 sebagai berikut

⁵⁹ Moeljadi, *Manajemen Keuangan* (Malang: Bayu Media, 2006), h. 107.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.⁶⁰ Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah di jelaskan diatas, maka hipotesis yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Klaim Terhadap Laba

Klaim asuransi adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk memberikan perlindungan kepada pihak tertanggung

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8.

kepada dengan mengganti rugi biaya yang sesuai dengan perjanjian polis asuransi.⁶¹

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Karyati, Sri Mulyati, dan Ichi dengan judul penelitian “Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013”, menyatakan bahwa klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa dimana semakin besar utang klaim maka semakin kecil laba yang dapat diperoleh perusahaan.⁶²

Hal ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Nia Dapoyanti yang berjudul “Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, *underwriting*, klaim, dan beban operasional terhadap laba asuransi jiwa syariah di Inonesia” menyatakan bahwa secara simultan klaim berpengaruh signifikan terhadap laba.⁶³

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti memutuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Klaim (X1) berpengaruh signifikan terhadap Laba (Y) pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

2. Hasil Investasi berpengaruh terhadap laba

Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi yang terkumpul kemudian hasil dari investasi tersebut dibagikan ke peserta asuransi. Apabila ditambahkan terhadap dana perusahaan itu sendiri maka jumlahnya menjadi sangat besar untuk dibiarkan menganggur tanpa diinvestasikan. ini adalah tanggung jawab dari bagian keuangan perusahaan untuk menginvestasikannya.⁶⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi” menyimpulkan bahwa pada hasil uji statistik t pada tabel diatas, diperoleh hasil yaitu sebesar 3,029 dengan signifikansi yaitu 0,004. Karena signifikansi atau probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05, dan perbandingan antara thitung dan ttabel diperoleh hasil thitung > ttabel atau 3,029 > 2,014 yang berarti terima Ha. Nilai koefisien regresi hasil investasi adalah sebesar 0,250. Hal ini berarti bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi, dimana jika

⁶¹ Achmad Fauzi, *Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Jasa Raharja)*, Jurnal Imiah Akuntansi Peradaban, Vol. 4, No. 1 (2018), h. 169.

⁶² Neneng Karyati, Sri Mulyati, dan Ichi, “Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013”, *Islamic Economic, Accounting and Management Journal (Tsarwatica)*, Vol. 1, No. 1, (2019), h. 21.

⁶³ Nia Dapoyanti, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*,..... h. 97.

⁶⁴ Trispa Juwita, “Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus *Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016”, (Skripsi, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017), h. 37.

terjadi peningkatan hasil investasi maka laba asuransi juga akan meningkat.⁶⁵

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati Nasution, dan Satria Tri Nanda yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah” menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia.⁶⁶

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti memutuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Hasil Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Laba (Y) pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

3. Pengaruh Biaya operasional terhadap laba

Biaya operasional merupakan biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk kelancaran operasi perusahaan, biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap perolehan laba dan profitabilitas perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rheza Mohammad Emiruzzaman, dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017” menyatakan bahwa Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dimana biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan agar usaha dapat terus berjalan.⁶⁷

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Astria dan Dian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi PT Asuransi Takaful Keluarga” yang menyatakan bahwa beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba asuransi.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3: Biaya operasional (H3) berpengaruh terhadap laba (Y) pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

⁶⁵ Ida Ayu, Edi Sujana Dan Ni Kadek Sinarwati, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi”....., h. 43.

⁶⁶ Nurul Hidayati Nasution, Satria Tri Nanda, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 17. No.1, (2020), h. 51.

⁶⁷ Rheza Mohammad Emiruzzama, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017”,....., h. 12.

⁶⁸ Astria, Dian, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi PT Asuransi Takaful Keluarga”, (Skripsi, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2009)

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrauf, Asuransi Dalam Pandangan Ulama Fiqih Kontemporer, Jurnal Al-Iqtishad Volume 2 Nomor 2 (2010).
- Amirudin dan Zainal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2013).
- Arikunto, Suharsimi, Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Produk, Jakarta: Rhineka Cipta, (2013).
- Arthesa, Ade dan Endia Handiman, Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, Jakarta: Indeks, (2006).
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah , ed. 1, cet. 5, Jakarta: Rajawali Pers, (2015).
- Astria, Dian, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaa Asuransi PT Asuransi Takaful Keluarga, Skripsi, Bogor: Institut Pertanian Bogor, (2009).
- Asuransi Jiwa, “Sejarah dan perkembangan asuransi syariah di Indonesia” dikutip di <http://www.asuransi-jiwa.org/sejarah-dan-perkembangan-asuransi-syariah-di-indonesia/>, diakses pada hari Jumat, 25 Desember 2020 Pukul 21.38.
- Ayu, Ida, Edi Sujana Dan Ni Kadek Sinarwati, Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. Jurnal Akuntansi. Vol. 7 No. 1, (2017).
- Basuki, Agus Tri, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Jakarta: Rajawali Pers, (2016).
- Burhanuddin, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Graha Ilmu, (2010).
- Damayanti, Febrinda Eka, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Pengaruh Pada Asuransi Umum Syariah di Indonesia, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 3 No. 12, (2016).
- Dapoyanti, Nia, Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia, Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, (2014).
- Ditengah pandemi AIA financial bukukan laba, tersedia di <https://www.google.com/amp/s/s/amp.kontan.co.id/news/ditengah-pandemi-aia-financialbukukan-laba-rp-1025-triliun-di-semester-i-2020> (12 Agustus 2020).
- Djalal, Nachrowi dan Hardius Usman, Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan, Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, 2006.

- DSN-MUI dan Bank Indonesia, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi, Jakarta: DSN-MUI, (2006).
- Emiruzzama, Rheza Mohammad, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017”, Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Vol. 7, No. 2 Tahun (2019).
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Fauzi, Achmad, Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Jasa Raharja), Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Vol. 4 No. 1, (2018).
- Hakim, Arif, At-Ta'min At-ta'awuni: Alternatif Asuransi Dalam Islam, Jurnal Muqtasiq Volume 2 Nomor 2, (2011).
- Hosen, Muhammad Nadrattuzaman, Mendududkan Asuransi Syariah Dalam Tinjauan Fuqaha Kontemporer, Jurnal Itihad, Vol. 13 No. 2, (2013).
- Huda dan Mustafa, Current Issues Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Prenada Media Group, (2009).
- Huda, Nurul, Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis, Ed 1, Cet 2, Jakarta: Kencana, (2013).
- Ibrahim, Machzumy, Dasar-dasar Asuransi Syariah, Jakarta: PT.PP Mardi Mulyo, (2012).
- Ida Ayu, Edi Sujana Dan Ni Kadek Sinarwati, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi”. Jurnal Akuntansi. Vol. 7 No. 1 Tahun (2017).
- Jusuf, Jopie, Analisis Kredit, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, (2014).
- Juwita, Trispa, Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016, Skripsi, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, (2017).
- Karim. Islamic Insurance Outlook 2017. Diakses dari www.karimconsulting.com pada 25 Desember (2020).
- Karyati, Neneng, Sri Mulyati, dan Ichi, “Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013”, Islamic Economic, Accounting and Management Journal (Tsarwatica), Vol. 1, No. 1 (2019).

- Kawistara, Pertumbuhan Industri Asuransi Jiwa Di Indonesia: Suatu Kajian Dari Sisi Pemasaran, Vol. 1 No. 3, 22 Desember 2011. Kinerja 2019 asuransi sinarmas bukukan laba, tersedia di <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200527/215/1245178/kinerja-2019-asuransi-sinar-mas-bukukan-laba-rp6999-miliar> 27 mei 2020.
- Kolistiawan, Budi, Tinjauan Syariah Terhadap Transaksi Muamalat Asuransi, Jurnal An-Nisbah, Vol. 2 No.2, (2016).
- Maulan, Rikza, Embrio Asuransi Syariah: Sejarah Perlindungan Insan Dalam Islam, Jakarta: General Insurance, Takaful Umum. Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data SPSS Dan EVIEWS, Bandar Lampung, (2016).
- Moeljadi, Manajemen Keuangan, Malang: Bayu Media, (2006).
- Mudjiono, Investasi dalam Saham Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuiritas pada Pasar Modal Indonesia, Jurnal STIE Semarang, vol. 4, no. 2, Juni (2012).
- Nasution, Nurul Hidayati, Satria Tri Nanda, Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 17. No.1, (2020).
- Ningsih, Widya , Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia, Jakarta: KENCANA, (2005).
- Nopriansyah, Waldi, Asuransi Syariah, Yogyakarta: ANDI, (2016)
- Pitriana, Ela, Model Perhitungan Tarif Premi Asuransi Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar dan Laba Perusahaan, Jurnal Ekonomi, Vol. 13, no. 02, (2014).
- Prasanti, Tyas Ayu, Dkk, Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, Jurnal Gaussian, Vol. 4, No. 3, (2015).
- Pratiwi, Muthia, Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sidoarjo , Jurnal Akutansi STIE Mahardika Surabaya, (2018).
- Priyanto, Duwi, Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, Yogyakarta: ANDI, (2017).
- Puspitasari, Novi, Manajemen Asuransi Syariah, Yogyakarta: UII Press, (2015).
- , Model Proporsi *Tabarru* Dan *Ujrah* Pada Bisnis Asuransi Umum Syariah Di Indonesia, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol 9, No 1, (2012).
- Ramadhani, Herry, Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia, Jurnal AlTijary Volume 01 Nomor 01 Desember (2015).

- Ratih, I Dewa Ayu dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi, *Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi*, Bali: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, (2016).
- Setiawan, Restu, *Pengaruh Brand Image Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Asuransi Jiwa Syariah*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung (2017).
- Setiawan, Santy, dkk, *Statistika II (Edisi revisi)*, Yogyakarta : CV.Andi Offet, (2007).
- Silalahi, Edward Efendii, *Budaya Organisasi Perusahaan Asuransi di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 7, No. 1, Februari (2017).
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Islam: Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, (2007).
- Sochrul R. Ajija dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, (2011).
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ed 1, Cet 5, Jakarta: Prenadamedia Group, (2015).
- Stice, Earlk James D. Stice dan K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: PT. Salemba Empat, (2009).
- Subramanyam, , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, (2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, (2013).
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, (2013).
- , *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Andi, (2017).
- Sujarweni, Wiratna, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, (2015).
- Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi syariah*, Jakarta: Gema Isnani , (2004).
- Suma, Muhammad Amin, *Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional Teori System dan Pemasaran*, Ciputat: Kholam Pusdishing, (2006).
- Sumanto, Agus Edi dkk, *Solusi Berasuransi, cet. Ke 1*, Bandung : Salamadini, (2009).
- Sunyanto, Danang, Wika Harisa Putri, *Manajemen Resiko dan Asuransi dan Tinjauan Teoritis dan Implementasinya*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, (2017).

Susanto, Catur dan Safrida Rumondang Parulian, Anggaran, Jakarta: PT. Salemba Empat, (2010).

Susyanti, Jeni , Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah, Malang: Empat Dua, (2016)..

Suripto, Teguh, Abdullah Salam, Analisa Penerapan Prinsip Syariah Dalam Asuransi, Jurnal Ekonomi

Syariah Indonesia, Vol. 7, No. 2, (2017).

Syahrani, Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Negara Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Alauddin, Makasar, (2013).

Ulum, Miftahul, Prosedur Underwriting Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, Jurnal Al-Iqtishad Vol. 2 No. 1, (2010).

Widarjono, Agus, Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, (2016).

Winarso, Widi, Analisis Biaya Klaim Nasabah Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Dengan Asuransi ,

Journal Moneter, Vol. 1, No. 1 Tahun (2014).

Wiridyaningsih, Bank dan Asuransi Islam di Indonesia, Ed.1, Cet.2, Jakatra: Kencana, (2005).

Yolanda, Meilani, Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016-2018), Skripsi, Universitas Medan Area, (2020).